

**KEDUDUKAN DAN HAK AHLI WARIS TERHADAP HARTA WARISAN
YANG BELUM TERBAGI MENURUT HUKUM ISLAM YANG
DISERTAKAN MENJADI MODAL PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada PT. Mawar Mekar Utama, Surakarta)**

INTISARI

Taufiq Effendi¹ dan Abdul Ghofur Anshori²

Krisis ekonomi telah menimpa kehidupan ekonomi bangsa Indonesia dan menyengsarakan sebagian besar rakyat Indonesia diantaranya yaitu sulitnya mencari modal kerja untuk mendirikan usaha. Selain itu juga adanya harta warisan yang belum dibagi oleh ahli waris tetapi telah digunakan untuk keperluan usaha sebagian ahli waris yang akhirnya akan menimbulkan sengketa.

Penelitian tentang kedudukan dan hak ahli waris terhadap harta warisan yang belum terbagi menurut hukum Islam disertakan menjadi modal perusahaan merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan empiris dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme tentang harta warisan yang belum terbagi menurut hukum Islam yang dijadikan modal penyertaan perusahaan dan bagaimana kedudukan dan hak – hak ahli waris terhadap modal penyertaan perusahaan dari harta warisan yang belum terbagi, yang telah dimasukkan menjadi modal perusahaan.

Penelitian ini menitik beratkan pada penelitian kepustakaan dengan alat studi dokumen guna mendapatkan data sekunder, tetapi untuk melengkapi data sekunder, maka diadakan penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*, dengan wawancara sebagai alat pengumpulan data primer. Bentuk pedoman wawancara dibuat secara bervariasi antara tipe terstruktur dan tidak terstruktur. Data-data tersebut di analisis secara kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data yang memberikan gambaran yang menyeluruh dan sistematis bahwa mekanisme bagi ahli waris yang akan mendirikan usaha yang berbentuk PT, ahli waris harus mengetahui dahulu bagian hak waris masing-masing dari Surat Keterangan Waris dan dituangkan dalam perjanjian penyetoran modal ke dalam PT. Mekanisme selanjutnya membuat Akta Pendirian PT dihadapan Notaris, dimana akta tersebut mencantumkan Anggaran Dasar PT serta besarnya jumlah modal masing-masing ahli waris yang disetorkan, serta jumlah nilai nominal saham yang dimiliki. Kedudukan ahli waris sebagai pendiri sekaligus penanam saham dan hak ahli waris adalah berdasarkan besarnya hak bagian waris yang telah diketahui oleh para ahli waris dan besarnya hak yang dimiliki masing-masing adalah berdasarkan prosentase dari jumlah nilai nominal saham yang dimiliki.

Kata Kunci : Kedudukan dan hak ahli waris, harta waris, modal perusahaan.

¹ Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**THE STATUS AND THE RIGHT OF HEIR TOWARD THE LEGACY
WHICH HAS NOT BEEN DEVIDED ACCORDING TO ISLAMIC RULE
(A Case Study At PT. Mawar Mekar Utama, Surakarta)**

ABSTRACT

Taufiq Effendi¹ and Abdul Ghofur Anshori²

The economic crisis in Indonesian hit the majority of Indonesian, bringing difficulties in getting loan from banks. Those who have legacy could start their business by using it as capital, legacy which has not been devided but used by some of the heirs may at the end create problems.

The research about the place and rights of heir toward the legacy which has not been devided and placed as capital according to the Islamic rule adopts an empirical approach, it aims to know the mechanism of legacy which has not been devided according to the Islamic rule but placed as a capital in cooperation. It also aims to find out the right and place of heir to the undevided legacy which has been placed into capital.

The research focused on the library research employing a documentary study to obtain the secondary data and the field research to complete the secondary data. The sampling technique adopted is a non probability sampling in the form of purposive sampling, using interview as the instrument to collect the primary data. The form of the interview guidance was made variously between structured and unstructured type. The above data were analyzed by using qualitative analisis producing analytical descriptive data.

The result of the research give a comprehensive and systematic description that : mecanism for the heir who want to start a business corporation must know the share of the legacy for him/her based on the letter of heritage and writes an agreement for putting it as capital in the corporation. The next mecanism is to write an official document before a public notary, which includes corporation statutes and also the amount of capital each heir puts into the corporation and the value of share he/she owns. The status and rights of each heir toward the capital which is placed into the corporation are based on the amount of legacy which has been known and agreed by every heir, and the amount of share that belongs to each (share holder) is based on the percentage of the nominal share value he/she has.

Key Words : The place and the rights of heir, legacy, capital

¹ Faculty of Law Indonesian Islamic University, Yogyakarta

² Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta